

Bab I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Industri halal saat ini menjadi sebuah tren dunia tanpa terkecuali Indonesia. Indonesia sendiri sebagai 1ngina dengan mayoritas muslim terbesar tentu memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam segi konsumsi halal. Hal tersebut terbukti dari pernyataan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) bahwasanya Indonesia menduduki peringkat pertama sebagai 1ngina konsumen makanan halal dunia dengan jumlah konsumsi mencapai US\$144 miliar dari total konsumsi makanan halal global US\$1,17 triliun, menurut laporan The State of Global Islamic Economy 2020/2021¹.

Namun sayangnya tingginya tingkat konsumsi halal di Indonesia tidak dibarengi dengan pertumbuhan Industri halal di 1ngina ini. Hal tersebut dapat dilihat dari minimnya tingkat ekspor produk halal 1ngina1or bahkan ke negeri tetangga, Malaysia.² Maka dari itu menurut Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (IKMA) Kemenperin Gati Wibawaningsih menegaskan harus ada perubahan agar Indonesia tak lagi menjadi konsumen semata produk halal, melainkan harus bisa menjadi pelaku Industri terbesar produk halal dunia.³ Hal tersebut di sebabkan selama ini lingkup pasar Industri umkm halal belum mampu menembus pasar global. Terdapat banyak faktor penyebab Industri kecil menengah belum mampu menembus pasar global.

Kualitas dan sertifikasi halal yang masih minim di kalangan Industri halal menjadi salah

¹ https://mediaindonesia.com/ekonomi/409364/jadi-peringkat-pertama-konsumsi-produk-halal-ini-harus-diubah/diakses_pada_tanggal_23/09/2021

² https://kemenperin.go.id/artikel/1830/Produk-Halal-RI-Belum-Mendominasi_diakses_pada_tanggal_23/09/2021

³ Ibid.1

satu pemicu minimnya tingkat ekspor produk halal ke pasar global. Penting diadakannya perbaikan kualitas produk dan kesesuaian pelayanan untuk dapat menarik konsumen. Kualitas produk adalah kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal itu termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian dan reparasi produk juga atribut produk lainnya⁴. Sedangkan kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan atau seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan⁵. Adapun kualitas produk dan kualitas layanan memang memiliki pengaruh signifikan terhadap pembelian konsumen dan peningkatan kepuasan pelanggan sehingga nantinya dapat terbentuk loyalitas pelanggan⁶.

Adanya sertifikasi halal yang tercantum dalam suatu produk halal pun dapat memberikan rasa aman bagi para konsumen maupun produsen. Hal tersebut juga sebagai jaminan bagi konsumen bahwasanya produk yang mereka konsumsi tersebut aman dari unsur yang tidak halal dan diproduksi dengan cara halal serta beretika. Adanya label halal ini juga dapat membangun kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap produk-produk mereka. Produk yang bersertifikat halal juga jadi memiliki daya saing yang lebih tinggi dari pada produk yang tidak mencantumkan label halal di produknya.⁷ Sehingga dengan adanya perbaikan kualitas dan sertifikasi halal ini Industri kecil dan menengah (IKM) mampu mengambil bagian dari pasar produk halal baik dalam maupun luar negeri, paling tidak Indonesia mampu menjadi pemain utama produk halal di Asia.

Pemerintah dalam usahanya meningkatkan kelas dan kualitas produk UMK dalam

⁴ Gary, P. K. *Marketing Management*. (14th ed.). (2013).

⁵ Tjiptono, F. *Service, Quality & Satisfaction* (3th ed.). (2011).

⁶ Tripayana, S. &. (2020). *Kualitas Produk, Pelayanan, dan Loyalitas Pelanggan Dimana Kepuasan Sebagai Variabel Intervening pada UMKM Start Up Pariwisata Kombuchi Brewing Co, Bali*. 182. Dan Lestari, S. P. *The Effect Of Product Quality Toward Interest In*. 95 – 102. (2012).

⁷ Mardiwati, Kun. *Mengapa suatu produk penting untuk di sertifikasi halal*. Al Azhar Halal Center. 2020.

menyongsong keberhasilan IKM di dalam pasar global mengeluarkan suatu program sertifikasi gratis.⁸ Dalam hal ini BPJPH Kementerian Agama meluncurkan program kolaboratif bernama Program SEHATI (Sertifikasi Halal Gratis) dengan bersinergi bersama kementerian/lembaga, pemerintah daerah instansi dan swasta.⁹ Tujuan diadakannya program ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengkonsumsi produk halal, penguatan bagi produk halal hasil pelaku UMK, meningkatkan jumlah pelaku UMK yang memenuhi ketentuan halal, dan meningkatkan nilai tambah dan kompetisi produk UMK di perdagangan 3ngin dan internasional.¹⁰

Universitas Trunojoyo Madura yang juga merupakan stakeholder di bidang keilmuan dan riset mendukung adanya program SEHATI pemerintah, salah satu bentuk dukungan UTM dalam hal tersebut dapat dilihat dari didirikannya lembaga Halal Center. Halal Center UTM yang saat ini menjadi salah satu bagian dari JPH (Jaminan Produk Halal) dibawah naungan BPJPH berproses secara penuh dalam keberlangsungan program SEHATI khususnya di Madura dengan menggandeng beberapa pihak terkait sebagai mitra kerja. Mitra Kerja yang dimaksud dalam hal ini merupakan lembaga pemerintahan, pondok pesantren yang memiliki koperasi pesantren serta lembaga keagamaan dll.

Dengan adanya mitra kerja Halal Center UTM. Peneliti berharap dapat membantu pelaksanaan terwujudnya program SEHATI secara merata dan meyeluruh bagi UMKM khususnya pada pulau Madura sehingga dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat kecil menengah dan mengantarkan Industri Kecil dan Menengah (IKM) ke dalam pasar global Industri halal. Maka dari pada itu, penting kiranya bagi peneliti untuk mengetahui secara khusus

⁸ ibid

⁹ <https://kemenag.go.id/read/kemenag-luncurkan-sehati-program-sertifikasi-halal-gratis-bagi-umk> diakses pada tanggal 23/09/2021

¹⁰ <https://kemenag.go.id/read/ingin-daftar-sertifikasi-halal-gratis-umk-bisa-cek-sehati-halal-go-id-oqen4> diakses pada tanggal 23/09/2021

seberapa besar respon atau dukungan dari pada mitra kerja yang saat ini dalam proses bergabung bersama Halal Center UTM, mengingat Halal Center UTM sendiri masih terhitung baru saja didirikan sehingga sangat membutuhkan mitra kerja dalam menyukseskan program SEHATI dan mengantarkan UMKM menuju pasar global. Adapun pengaruh dari adanya dukungan mitra kerja ini juga sangat penting diketahui agar dapat meningkatkan eksistensi Halal Center UTM. Sehingga dengan adanya dukungan positif dari mitra kerja serta semakin tingginya minat lembaga yang tertarik menjadi mitra kerja, Halal Center UTM kedepannya mampu menjadi lembaga JPH yang dapat meningkatkan jaminan produk halal di pulau Madura, membantu UMKM mendapatkan sertifikasi halal sehingga dapat menembus *global market*, serta menyukseskan program SEHATI KEMENAG.

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan informasi yang jelas kepada dunia akademisi akan suatu bentuk dukungan dari mitra kerja yang dapat mempengaruhi eksistensi keberlangsungan adanya Halal Center UTM dalam menyambut program SEHATI pemerintah sehingga dapat membantu meningkatkan taraf perekonomian masyarakat. Melalui Seminar / *Confrence* di bidang pendidikan, peneliti berharap semakin banyak para akademisi yang akan mengetahui hal tersebut.

W. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana dukungan dari mitra kerja Halal Center UTM terhadap eksistensi Halal Center UTM.
- b. Bagaimana dukungan mitra kerja Halal Center UTM dalam menyambut program SEHATI KEMENAG

2. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

- a. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana dukungan mitra kerja terhadap eksistensi Halal Center UTM
 - 2) Untuk Mengetahui bagaimana dukungan mitra kerja Halal Center UTM dalam membantu Halal Center UTM menyambut program SEHATI pemerintah
- b. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangsih pemikiran bagi pembaca dan dapat digunakan untuk hal-hal berikut:

- 1) Secara teoritis
 - a) Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi Civitas Akademika Universitas Trunojoyo Madura khususnya penggiat Halal Center UTM.
 - b) Dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis (relevan)
- 2) Secara praktis
 - a) Memenuhi syarat kelulusan untuk mendapat gelar sarjana (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Univesitas Trunojoyo Madura melalui program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) riset
 - b) Membantu pembaca atau peneliti selanjutnya dalam mengetahui dukungan mitra kerja Halal Center UTM terkait implementasi program SEHATi KEMENAG atau pemerintah

3. Target Luaran

Tabel 1.1 Rencana Target Luaran Penelitian

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Proposal Penelitian Penugasan Halal Center UTM	Ada

[illegible]